



# Siaran Pers

Badan Kerja Sama  
Antar-Parlemen (BKSAP)  
DPR RI

Sekretariat:  
Ged. Nusantara III, Lt. 6  
Jl. Jend. Gatot Subroto Jakarta  
10270 Indonesia

Website:  
<http://ksap.dpr.go.id/>

Twitter:  
[@bksapdprri](https://twitter.com/bksapdprri)

Instagram:  
[@bksapdpr/](https://www.instagram.com/bksapdpr/)

YouTube:  
[BKSAP DPR RI](https://www.youtube.com/@BKSAPDPRRI)

BKSAP adalah Alat Kelengkapan Dewan yang dibentuk untuk menjadi ujung tombak Diplomasi Parlemen. BKSAP mempunyai fungsi untuk membina, mengembangkan, dan meningkatkan hubungan persahabatan dan kerja sama antara DPR dan parlemen negara lain, baik secara bilateral maupun multilateral, termasuk berbagai organisasi internasional yang menghimpun parlemen dan anggota parlemen. BKSAP juga menyampaikan saran atau rekomendasi kepada Pimpinan DPR terkait masalah kerja sama antar-parlemen.

Informasi lebih lanjut, silakan menghubungi Biro KSAP:  
021-5715814  
[biro.ksap@dpr.go.id](mailto:biro.ksap@dpr.go.id)

## Putu Supadma Rudana Tandatangani *Joint Communique* dan Sepakati 10 Resolusi di Sidang APPF

**Manila, Filipina** - Sidang Umum Asia-Pacific Parliamentary Forum (APPF) ke-31 resmi ditutup pada Sabtu, 25 November 2023. Sidang yang diselenggarakan di Philippine International Convention Center tersebut resmi ditutup dengan penandatanganan *Joint Communique* oleh seluruh ketua delegasi peserta Sidang APPF. Sebagai Ketua Delegasi, Wakil Ketua Badan Kerjasama Antar Parlemen (BKSAP) DPR RI Putu Supadma Rudana menandatangani *Joint Communique* disaksikan oleh Ketua Senat Parlemen Filipina Juan Miguel Zubiri dan Ketua DPR Filipina, Martin Romualdez.

Dokumen *Joint Communique* merupakan dokumen kesepakatan bersama negara-negara peserta Sidang APPF ke-31. Dokumen tersebut memuat seluruh aktivitas pada rangkaian Sidang APPF dan memuat intisari kesepakatan-kesepakatan sidang.

Sebagai informasi, Sidang APPF berhasil menghasilkan 10 resolusi mencakup Bidang Politik dan Keamanan yaitu *Resolution on Strengthening the Capacity of Parliaments to Promote Peace and Stability*, *Resolution on the Korean Peninsula*, *Resolution on Combatting Transnational Crimes*. Resolusi-resolusi yang dihasilkan menggambarkan komitmen parlemen negara-negara APPF untuk meningkatkan kerjasama antar-parlemen untuk menciptakan perdamaian dan keamanan, menanggulangi kejahatan trans-nasional, serta menjaga stabilitas di semenanjung Korea.

Pada bidang Ekonomi dan Perdagangan, peserta Sidang menyetujui tiga resolusi yaitu *Resolution on Rethinking Critical Infrastructure*, *Resolution on Enhancing Regional Cooperation on Climate Action, Biodiversity Conservation, and Disaster Risk Reduction*; dan *Resolution on Human Capital Development and Inclusive Growth*. Pada resolusi tersebut, Delegasi DPR RI juga menekankan pentingnya investasi, teknologi transfer, dan penguatan SDM sebagai pra-syarat bagi pembangunan ekonomi Asia-Pasifik.

Sedangkan pada Bidang Kerjasama Regional, Sidang APPF menyepakati dua resolusi yaitu *Resolution on Regional Cooperation through Education and Culture* dan *Resolution on Regional Cooperation on Universal Health Care in the Asia-Pacific*. Kedua resolusi tersebut menekankan pentingnya pembangunan aspek sumber daya sebagai penopang perekonomian kawasan.

Selain itu, Sidang APPF juga menghasilkan *Resolution on Gender and Sustainable Development Goals* dan *Resolution on Women's Participation and Leadership* yang disepakati di Meeting of Women Parliamentarian. Sedangkan Parlemen Muda APPF juga melakukan *roundtable discussion* dengan membahas tema teknologi digital.

Putu Supadma Rudana yang memimpin Delegasi DPR RI menyebutkan bahwa DPR RI sangat berkomitmen untuk menindaklanjuti resolusi-resolusi yang dihasilkan tersebut dan akan menyampaikan laporan tersebut pada perhelatan Sidang APPF ke-32 tahun depan.

(\*\*\*\*\*)